

**TUJUAN INVESTASI**

Dana ini bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan modal jangka panjang dengan pengelolaan portfolio secara aktif pada saham.

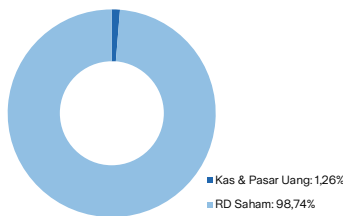
**STRATEGI INVESTASI**

0 - 20% : Instrumen jangka pendek (kas, deposito berjangka, surat berharga bersifat utang yang memiliki jatuh tempo tidak lebih dari 1 tahun).  
 80% - 100% : Surat berharga bersifat ekuitas.

**INFORMASI DANA**

|                     |                        |                            |                |
|---------------------|------------------------|----------------------------|----------------|
| Jenis Investasi     | Saham                  | Valuasi NAB                | Harian         |
| Tanggal Penerbitan  | 08 November 2011       | NAB/ Unit Penerbitan       | IDR 1.000,00   |
| Tingkat Risiko      | Tinggi                 | NAB/ Unit                  | IDR 1.278,08   |
| Bank Kustodian      | PT Bank HSBC Indonesia | Total NAB (dalam Jutaan)   | IDR 794.044,43 |
| Pengelola Investasi | PT Zurich Topas Life   | Jumlah Unit (dalam Jutaan) | 621,28         |

**KOMPOSISI PORTFOLIO**

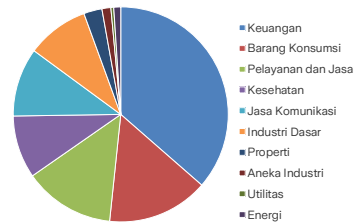


**KEPEMILIKAN TERBESAR**

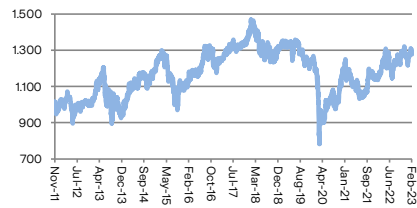
|                       |                  |
|-----------------------|------------------|
| Astra International   | Kalbe Farma      |
| Bank Central Asia     | Mayora Indah     |
| Bank Mandiri          | Merdeka Copper   |
| Bank Negara Indonesia | Mitra Adiperkasa |
| Bank Rakyat Indonesia | Telkom Indonesia |

PENEMPATAN INVESTASI PADA PIHAK TERKAIT: NIL

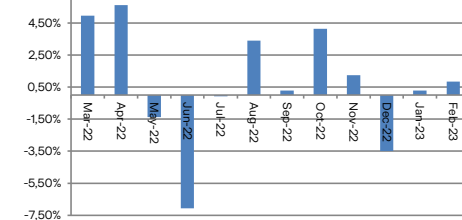
**ALOKASI SEKTOR**



**KINERJA SEJAK PENERBITAN**



**KINERJA BULANAN 12 BULAN TERAKHIR**



**KINERJA INVESTASI**

|                               | 1 Bulan | 3 Bulan | Sejak Awal Tahun | 1 Tahun | Disetahunkan |                  |
|-------------------------------|---------|---------|------------------|---------|--------------|------------------|
|                               |         |         |                  |         | 5 tahun      | Sejak Penerbitan |
| ZURICHLINK Rupiah Equity Fund | 0,85%   | -2,40%  | 1,13%            | 8,35%   | -2,29%       | 2,19%            |
| Tolak Ukur*                   | 0,56%   | -6,31%  | 1,20%            | -4,70%  | -0,10%       | 4,94%            |

\*IDX80 (berlaku sejak Oktober 2022)

**ANALISA PASAR**

Di awal tahun neraca perdagangan Indonesia melanjutkan mencatat surplus USD 3,87 miliar (Desember: surplus USD 3,89 miliar), dimana surplus telah terjadi selama 33 bulan berturut-turut. Nilai ekspor Indonesia di bulan Januari 2023 mencapai USD 22,31 miliar atau -6,36% MoM/+16,37% YoY (Desember: -110% MoM/+6,58% YoY). Penurunan ekspor terbesar terjadi pada komoditas bahan bakar mineral, dan bijih logam, sedangkan peningkatan terbesar terjadi pada logam mulia. Sejalan, dengan pertumbuhan ekspor, nilai impor Indonesia mencapai USD 18,44 miliar atau -7,15% MoM/+1,27% YoY (Desember: +4,75% MoM/-6,97% YoY). Inflasi bulan Februari sebesar +0,16% MoM/+5,46% YoY (Januari: +0,34% MoM/+5,28% YoY), dengan kelompok makanan sebagai kontributor utama. Sedangkan angka inflasi inti sedikit turun ke level 3,09% YoY. Di bulan Februari Bank Indonesia (BI) memutuskan mempertahankan suku bunga acuan sebesar di level 5,75% setelah menaikkan suku bunga acuan sebesar 225 bps di 2022. BI meyakini rate 5,75% memadai untuk menjaga tingkat inflasi di kisaran 3,0±1%.

Di bulan Februari, IDX80 bergerak variatif dan ditutup di level 132,10, sehingga membukakan kinerja 0,56% MoM/1,21% Ytd. Saham-saham yang berkontribusi pada kenaikan terbesar IDX80 antara lain BBCA, UNTR, GOTO. Sedangkan saham-saham dengan kinerja negatif antara lain CPIN, BBNI, ANTM. Pergerakan IDX80 dipengaruhi oleh faktor eksternal antara lain keputusan The Fed yang bernada hawkish, dan tekanan inflasi Amerika Serikat dan Uni Eropa yang terus melanjutkan perlambatan namun masih diatas level consensus. Sementara dari sisi domestik, neraca perdagangan yang kuat, inflasi yang terkendali, kinerja emiten 2022, dan keputusan BI mempertahankan suku bunga acuan masih menopang kinerja pasar saham. Meskipun sentimen global negatif, namun kondisi perekonomian Indonesia yang tetap tumbuh di tengah ketidakpastian ekonomi global, cukup menarik bagi investor asing terlihat membukakan net inflow sebesar Rp 5,7 triliun (Ytd net inflow Rp 2,5 triliun).

Katalis positif  
 - Pemulihan perekonomian dunia dan Indonesia.  
 - Posisi fundamental Indonesia yang stabil.

Katalis negatif  
 - Lonjakan inflasi.  
 - Pengetatan kebijakan moneter dunia.  
 - Fluktuasi nilai tukar mata uang terhadap dolar Amerika Serikat.

DISCLAIMER: INFORMASI INI DISIAPKAN OLEH ZURICH LIFE DAN DIGUNAKAN SEBAGAI KETERANGAN. KINERJA DANA INI TIDAK DIJAMIN, NILAI UNIT DAN PENDAPATAN DARI DANA INI DAPAT BERTAMBAH ATAU BERKURANG. KINERJA MASA LALU TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.

PT Zurich Topas Life (Zurich Life) merupakan bagian dari Zurich Insurance Group, Ltd yang berdiri sejak tahun 1872 di Zurich, Swiss, dan didukung kekuatan keuangan yang solid dengan rating AA dari Standard & Poor's serta keahlian underwriting global. Zurich Life berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan perlindungan jiwa dan Kesehatan, serta investasi bagi masyarakat Indonesia.